

Estetika
Kontemporer
pada
Design Grafis
bergaya
Glitch Art





Konsep seni kontemporer yaitu tidak terikat aturan pada paham/corak seni sebelumnya.

Seni kontemporer mampu melebur dengan disiplin ilmu dan dapat menterjemahkan konteks sosial serta budaya lokal sebagai konteks berkesenian

Dalam seni rupa kontemporer, teknologi menjadi salah satu media yang tidak bisa terpisahkan. teknologi menjadi salah satu bagian dari proses berkesenian bahkan menjadi media berkesenian itu sendiri.





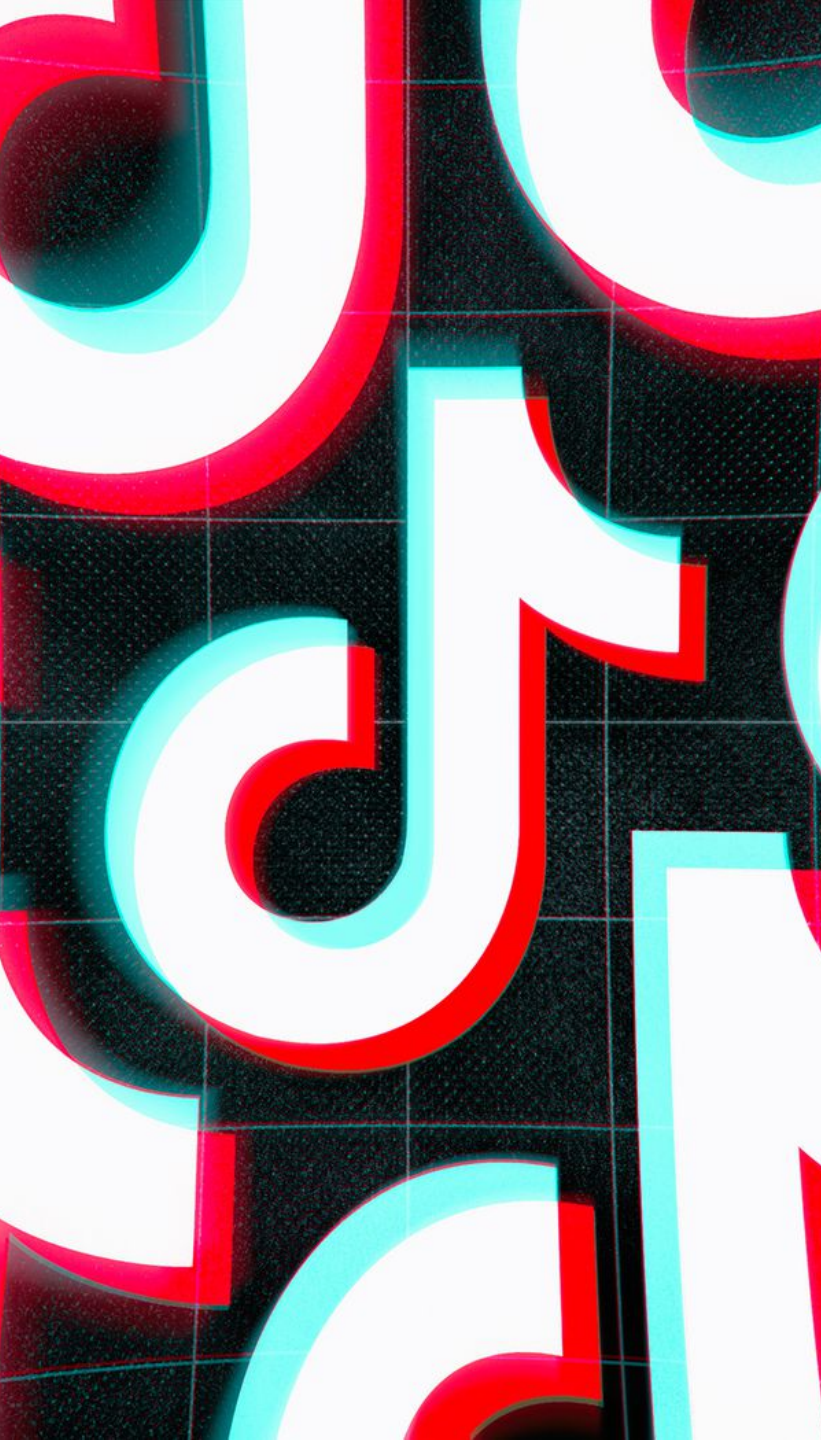
Len Lye menciptakan sebuah karya eksperimental berjudul "film A Colour Box" dengan menggunakan media elektronik.

Karyanya menunjukkan bentuk visual yang dihasilkan dari gelombang magnet sehingga memberi efek gambar bergerak namun dalam visualisasi yang dinamis, dan bentuk tersebut berubah ketika medan magnet dipindahkan.

Tampilan visual hasil dari eksperimen tadi menjadi awal berkembangnya karya seni bergaya glitch art.

Glitch art merupakan sebuah corak seni visual yang menampilkan kondisi eror pada media digital atau analog dengan tujuan menciptakan kesan estetik, yang tercipta atas kerusakan tampilan data digital atau manipulasi fisik perangkat elektronik (Menkman, 2011, hal. 336).





Corak Glitch Art tidak hanya berlaku bagi bidang seni dua dimensi saja, melainkan mulai masuk ke ranah seni audio visua

Glitch Art tampil dengan visualisasi yang sangat unik, corak Glitch Art tidak dibatasi oleh aturan-aturan praktik berkarya yang mengharuskan menampilkan sebuah karya dengan indah, bersih, rapi, terbaca, dan mampu menterjemahkan gagasan dari desainer dengan baik.

Glitch art menampilkan estetika seni melalui efek gangguan visual, baik dalam gambar diam ataupun bergerak.

Visual yang ditampilkan pada corak ini menampilkan sebuah gambar dengan kerusakan garis, warna, bentuk karena faktor kesengajaan ataupun kegagalan dalam perangkat digital ataupun analog.



GLITCH TEXT EFFECT



WITH INKSCAPE

Menurut Michael Betancourt (2016) :

Glitch Art terbagi menjadi 5 jenis berdasarkan proses pembentukannya, yaitu :



DATA MOSHING

Data Manipulation/ *Data moshing*

salah satu cara untuk menghasilkan efek *glitch*. *Data-moshing* terjadi karena hilangnya beberapa data selama proses kompresi *file*. Alhasil, gambar yang tersimpan hanya setengah dan setengahnya lagi hilang saat dikompresi.



Misalnya :

Sebuah file video dikompres dengan menggunakan format yang memiliki resolusi tinggi, namun teknologi yang mengkonversinya tidak mampu menangkap berbagai elemen garis, warna dan titik dengan presisi. Akibatnya, terjadi kegagalan *cascading* yang menyebabkan beberapa unsur gambar pada video tidak dapat terkonversi secara sempurna.

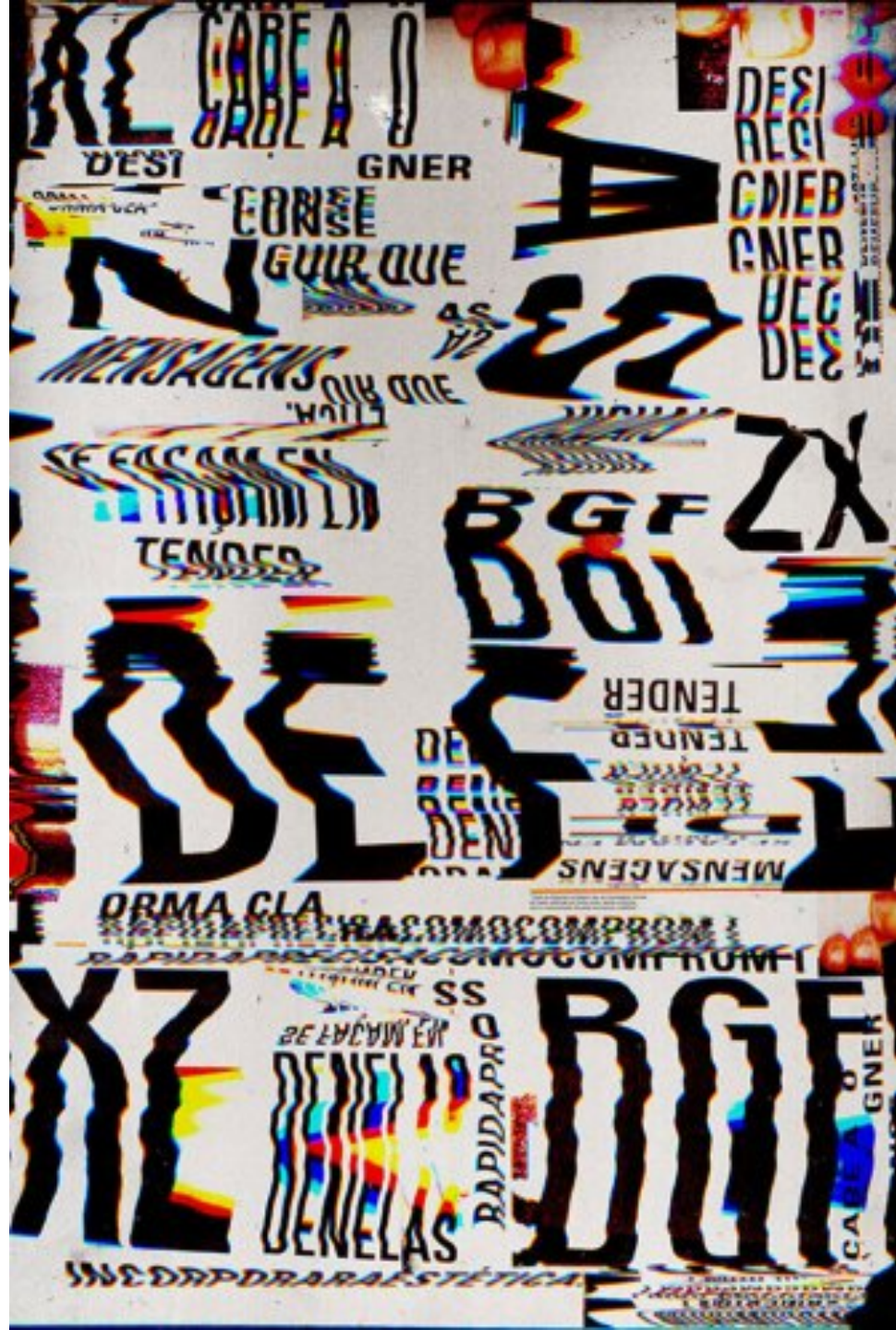


Blender 2.8 Tracking with data moshing tutorial.mp4

Hardware Failure

Giltch art juga dapat diciptakan dengan teknik Hardware Failure yaitu teknik yang terjadi karena adanya korsleting, baik dari kabel fisik ataupun koneksi internal yang ada di mesin itu sendiri. Keadaan *error* ini mengakibatkan mesin jadi terganggu dan menghasilkan suara berdenging.

Misalnya : *blue screen* pada layar laptop, itu merupakan salah satu contoh dari *hardware failure*.





Videoensayo -Glitch Art.mp4

Stereo Hideout: Brooklyn

Brahms V. Radiohead

An epic symphonic synthesis
of the Brahms 1st Symphony
and Radiohead's 'OK Computer',
performed by the 55-piece
Stereo Hideout Orchestra
and guest vocalists

5.19.2018
8PM
Kings Theatre
Brooklyn

Kings
BROOKLYN

Misalignment

Merupakan kesalahan akibat membuka *file* digital dari program yang ternyata dirancang untuk jenis *file* yang berbeda.

Misalnya ketika kita membuka *file* video di program yang dikhususkan untuk membuka *file* suara. Atau ketika kita menggunakan *codec* yang salah untuk melakukan kompresi *file*.



2 Minute Tips_ Misalignment As A Glitch Art Strategy.mp4

Double Exposure

Teknik double exposure memungkinkan beberapa foto atau ilustrasi di tampilkan dalam satu bentuk yang sama. Digabungkan secara acak, saling menumpuk dan desainer bebas membubuhkan efek rusak, bergelombang, bercak, ataupun potongan tak sempurna. Semua aturan dilanggar pada corak ini karena komposisi yang tidak beraturan, sisi harmoni dan irama warna yang selaras diabaikan serta coba untuk dibenturkan.

aspek inilah yang menjadi karakter dan kekuatan dari glitch art dengan teknik double exposure.





STAR WARS

Twentieth Century Fox Presents A Lucasfilm Production STAR WARS
Starring MARK HAMILL, HARRISON FORD, CARRIE FISHER, PETER DINKSHOF, and ALEC GUINNESS
With the Director GEORGE LUCAS, Produced by CARY KURTZ, Music by JOHN WILLIAMS

Lucasfilm | Dolby Digital | IMAX | DOLBY

Noise and Grain

Layar TV yang menjadi *error* karena hilang sinyal, merupakan contoh dari *noise* dan *grain*. Ini disebut juga sebagai video VHS yang sekarang sering digunakan untuk kepentingan desain grafis maupun video. Dengan menggunakan efek ini, desainer dapat menciptakan kembali tampilan film lama atau siaran analog .





Sekian